

Luaran fungsional pembedahan pada artritis tuberkulosis ekstremitas bawah di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta = Functional outcome on surgical treatment for lower extremity tuberculosis arthritis at Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta

Mirna Phandu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367192&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Infeksi tuberkulosis masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia terutama negara negara berkembang. Osteoartikular tuberkulosis atau infeksi tuberkulosis pada tulang dan sendi merupakan urutan ketiga atau sekitar 35 dari infeksi tuberkulosis ekstra paru 5 6 7. Arthritis tuberkulosis dapat terjadi pada semua sendi tubuh namun lebih sering terjadi pada sendi sendi yang menopang berat badan seperti sendi panggul dan sakro iliak 1 8. Sesuai dengan prinsip orthopaedi terapi untuk osteoartikular tuberkulosis dibagi menjadi tiga yaitu imobilisasi pembedahan dan terapi fisik. Untuk arthritis dalam keadaan lanjut. Tahap III IV dan V tujuan tatalaksana meliputi stabilitas sendi hilangnya rasa nyeri dan mempertahankan rentang gerakan yang masih dapat dilakukan. Tindakan pembedahan yang disarankan oleh Tuli meliputi sinovektomi osteotomy artrodesis dan arthroplasti 11 Sampai saat ini belum ada penelitian di Indonesia yang membahas mengenai luaran fungsional sendi setelah terapi pembedahan untuk arthritis tuberkulosis. Hasil penelitian tersebut akan sangat membantu menentukan jenis terapi yang dapat dilakukan dan prognosisnya. Oleh karena itu sebaiknya dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data mengenai luaran fungsional masing masing tindakan pembedahan yang merupakan pilihan terapi pada arthritis tuberkulosis.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang meliputi semua pasien tuberkulosis osteoarthritis ekstremitas bawah yang menjalani terapi pembedahan pada periode 2008 2012. Follow up setelah pembedahan dilakukan minimal selama 6 bulan. Luarannya fungsional pada pasien kemudian dinilai dengan menggunakan Lower Extremity Functional Score LFES penilaian khusus yang sesuai dengan masing masing sendi yang terinfeksi yaitu Harris Hip Score HHS Knee Society Score KSS dan Foot Ankle Disability Index FADI.

Hasil: Umur rata rata pasien pada saat pembedahan adalah 30 04 SD 16 67 dan 57 1 berjenis kelamin laki laki. Penelitian dilakukan pada pasien pasien osteoarthritis tuberkulosis yang menjalani terapi pembedahan sehingga hanya meliputi osteoarthritis stadium lanjut tahap III semua kasus diikuti selama rata rata 33 68 bulan SD 18 67 terdapat perbedaan yang bermakna p.

.....

Introduction: Tuberculosis infection still one of prominent health problems especially in developing countries Osteoarticular tuberculosis are one third of extra pulmonal infection 5 6 7. Even though tuberculosis infection can occur in all joints it is more frequently on weight bearing joints 1 8. According to orthopedic principles tuberculosis treatment includes anti tuberculosis drugs immobilization surgery and physical therapy. On late stage tuberculosis osteoarthritis more than stage III the treatment goals are to achieve stability pain management and conserving the range of motions. Surgical treatment involved synovectomy osteotomy arthrodesis and arthroplasty 11. Results on functional outcome after surgery would be useful to decide appropriate treatments and prognosis. Therefore the purpose of this study is to evaluate

the functional outcome of surgical therapy in lower extremity osteoarthritis tuberculosis.

Method: This descriptive analytic study involved all lower extremity tuberculosis osteoarthritis that had surgical procedure at Cipto Mangunkusumo hospital in 5 years periods from 2008 to 2012. Follow up performed for minimal 6 months after surgery Patients were evaluated using Lower Extremity Functional Score LFES and functional score according the joints involved which including Harris Hip Score HHS Knee Society Score KSS and Foot Ankle Disability Index FADI.

Results: The average age of patients at surgery was 30.04 SD 16.67 years old and 57.1% of these patients were male Study was performed only for surgically treated patient therefore it involved only late stage stage III. All cases were followed up for average 33.68 months SD 18.67 There are significant difference p.